

EMHA

Ainun Nadjib



Markesot Bertutur

Isi Buku

Pengantar Editor — 9

Indeks Judul — 15

Bagian Pertama: Wajah Kekuasaan — 19

Menafsirkan Bersin Baginda Raja — 21

Kepekaan untuk Mengamankan Demokrasi — 25

Kegusaran si Binatang Langka — 29

Sarip Tambalélo dan sang Prabu Ngutowaton — 33

Ssst ..., Ada yang Cipta Ketidakadilan? — 37

Senyum Serdadu — 42

Demokrasi Naga — 47

Markesot Gundah — 52

“Anak Nakal” di Kedung Ciut — 56

Menghayati Sunyi Politik — 60

Kecemasan para Mahasiswa *Mbambung* Itu ... — 65

Bagian Kedua: Agama dan Peradaban — 71

Back to God! Don't Ever Go to Got — 73

Bandul Mizan — 78

<i>"A Cultural Pilgrimage" to New York</i>	— 84
Undang-Undang Tidak Sama dengan Firman Tuhan	— 89
Maka, Percaya dong, pada Agama!	— 93
<i>Man Rabbuka? Mercy, Rabbi</i>	— 98
Desa Alternatif	— 103
Desa Tanpa Dosa Besar	— 107
Marx, Quisot, <i>Alif, Sin, Ra'</i>	— 111
Mendengar yang Bukan Suara	— 117
Tukar-menukar Kunci Distribusi Suami-Istri	— 122
Markesot, Jin, dan Sakratulmaut	— 126
Balada Seks Telepon	— 131
Industri Abrahah	— 134
Islam vs NU	— 138
Seminar Celana Pendek	— 143
Budaya Cium Tangan	— 147
Anakmu Itu Sungguh Anakmu	— 151

Bagian Ketiga: Etos Sosial — 157

Korupsi Struktural	— 159
Pangeran Sember Proyek	— 163
"Bismillahi"-nya Konglomerat	— 167
Semua Pemimpin, Semua Bertanggung Jawab	— 170
Bunuh Diri? <i>Sorry, Dul</i>	— 176
Ali dan Karpet Gedung Putih	— 180
Sarip Tambak Waduk	— 185
Pegawai ataukah Perawat Rumah Sakit atau Rumah Sehat	— 189
<i>Irony nang Demokratsya</i>	— 194
Markesot Berurai Air Mata	— 198
Syawalan Wali, Syawalan Wayang	— 204

Bagian Keempat: Ritus dan Religiositas — 209

Wak Kaji Awu Kobong	— 211
Musik Ramadhan	— 216
Fitri binti Haji Idul	— 221
Renungan Tahun Baru	— 226
Ibrahim pada Abad 20	— 229
Memandang Kematian	— 234
Doa Tahun Baru	— 238
Gunung Berdoa, Laut Berdoa	— 241
Kambing Hitam, Kebo Ijo, <i>Bala Dupakan, Dzabihullah</i>	— 245
Markesot Dicekam Ketakutan	— 250
Suami dan Istri, Sapi dan Pedati	— 255
Aji Lembu Sekilan, Sin Lam Ba, Alif Lam Mim	— 260
Bulan Al-Quran, Budaya Ramadhan	— 264
Doa Tanpa Kata-Kata	— 268
<i>"Tamba Ati"</i>	— 271

Bagian Kelima: Politik Perang Teluk — 277

Perdebatan para <i>Mbambung</i> tentang Situasi Teluk	— 279
Laporan Kaja dan Itheng dari Teluk	— 284
Kuwait Itu Hak Irak	— 289
<i>Tégo Larané, Tégo Patiné</i>	— 294
Andai Saddam Lebih Piawai	— 299
Mau Tidak Mau Harus Jahat	— 303
Pidato Markesot Pasca-Teluk (1)	— 307
Pidato Markesot Pasca-Teluk (2)	— 311

Bagian Keenam: Sikap Hidup — 315

Pohon Pionir	— 317
Nama: Dr. Mark Blavatsky, Pekerjaan: Pelayan	— 323
Kemuliaan si Penjual Kacang	— 328

Madura pada Masa Datang —	332
Sebelum Tarikan Napas Terakhir —	336
Antara Bekerja dan Menikmati Hidup —	342
Kelas Berapa? Kelas Pekerja —	346
Tasawuf sang Menteri —	351
Ilmu Tangan Kosong, Ilmu Kantong Bolong —	356
Berapa Harga Kebahagiaan —	360
<i>Urip, Arep, Urap, Urup</i> —	364
Manusia Ruang dan Manusia Perabot —	369

Bagian Ketujuh: Sosok — 375

Soedjatmoko Tak Dikenal oleh Ilmuwan Ekor Gajah —	377
Duka di Yogya, Derita di Amsterdam Tenggara —	382
Pasca-Khomeini —	387
Diana yang Priayi, Charles yang <i>Njawani</i> —	391
Balada Lurah Dasirun —	395
Penghargaan Negara buat “Suhu Derun” —	399
Kasidah Ya Habibi, Ya Rudini —	405
Markesot Diinterogasi —	410
Yayasan Almbambung Walkempot —	416

Bagian Kedelapan: Kaum Tersisih — 421

Sorot Mata Orang Tertindas —	423
Malu Aku Rasanya, Malu ... —	426
Perjalanan Sunyi —	430
Rakyat Kecil, Pegawai Kecil, Polisi Kecil —	442
Pasukan Penggempa Bumi —	447
Mengapa Suporter Surabaya Mengamuk? —	453
Konsorsium Para Mbambung —	459

Glosarium — 463